

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia, karena melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan manusia dapat terwujud. Dengan pendidikan manusia dapat berkembang dan dapat memajukan kesejahteraan Negara. Pendidikan dikaitkan dengan proses belajar dan mengajar. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri dapat dilakukan dengan memperbaiki proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan dapat menjadikan manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu negara. Sebagai langkah awal bentuk inovasi pendidikan yaitu dengan mengkhhususkan tujuan dari tiap-tiap mata pelajaran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di Sekolah. Peran matematika juga sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan matematika manusia akan memiliki kecerdikan dan ketajaman dalam berpikir. Matematika juga sebagai alat bantu dalam pemecahan masalah, bernalar, dan komunikasi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 pasal 77K ayat 2 tentang standar nasional pendidikan menjelaskan bahwa bahan kajian matematika meliputi berhitung, ilmu ukur dan aljabar dimaksudkan untuk mengembangkan logika dan kemampuan berpikir peserta didik.

Ketika Indonesia telah menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 (Corona Virus Disease), maka semua aktivitas kehidupan manusia menjadi terbatas dan diwajibkan untuk mengurangi kontak fisik maupun tatap muka (social distancing). Hal ini juga berimbas dalam dunia pendidikan, yakni proses pembelajaran yang terbiasa dilakukan dikelas sekarang wajib dilakukan dirumah. Sejak itulah semua model pembelajaran dan

strategi pembelajaran muncul. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah model daring (dalam jaringan) dikenal dengan pembelajaran online. Dengan adanya wabah Covid-19 (Corona Virus Disease) model pembelajaran yang cocok digunakan adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Karena dengan model pembelajaran *Discovery Learning* di masa pandemi saat ini siswa dituntut untuk aktif menemukan sendiri dan menyelidiki sendiri. Sehingga akan menumbuhkan karakter mandiri, kerja keras serta karakter baik yang lainnya.

Model Pembelajaran *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang menuntut dan mengarahkan peserta didik pada kegiatan yang mengembangkan keterampilan, dimana peserta didik dibimbing untuk mengamati, mengolah, dan menyajikan (Satiti, 2020). *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang tahapannya melalui tahapan penemuan serta mengharapkan siswa dapat mencari informasi sendiri agar apa yang siswa peroleh akan bertahan lama dalam ingatannya, dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal yang sudah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penyusunan skripsi ini dan menghindari melebarnya masalah yang muncul, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Variabel dependen yang diteliti adalah hasil belajar matematika siswa.
2. Penelitian ini hanya menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan model pembelajaran konvensional.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat ditarik dari latar belakang “Apakah model pembelajaran *Discovery Learning* dapat

mempengaruhi hasil belajar matematika siswa SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya ?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi kepada khalayak terkait dengan pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu bagi setiap orang yang membacanya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan informasi guru dalam upaya meningkatkan kemampuan pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika siswa.
 - 2) Sebagai bahan informasi seberapa baik hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
 - b. Bagi Siswa
 - 1) Siswa memperoleh pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika.
 - 2) Sebagai motivasi bagi siswa untuk terus meningkatkan prestasi.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Sebagai masukan kepada pihak sekolah agar mampu memperhatikan model pembelajaran yang tepat.

4

2) Sebagai masukan kepada sekolah untuk menciptakan guru yang berkualitas.

d. Bagi Peneliti

1) Sebagai acuan untuk pengembangan diri.

2) Sebagai pemberi informasi untuk peneliti lain maupun penelitian sejenis yang berkaitan dengan hasil belajar matematika siswa.